



## Kontribusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Husnil Hidayat<sup>1</sup>, Reza Febrina Agustin<sup>2\*</sup>, Chairunnisa Azzahra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fak. Teknologi, Kesehatan, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

\*Korespondensi: [hdayat209@gmail.com](mailto:hdayat209@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima 17  
Juli 2024

Disetujui 05  
Agustus 2024

Dipublikasikan 10  
Agustus 2024

**Keywords:**  
IMM, Mahasiswa,  
Pengkaderan,  
Perilaku  
Keagamaan

© 2024 The  
Author(s): This is  
an open-access  
article distributed  
under the terms of  
the Creative  
Commons  
Attribution  
ShareAlike (CC BY-  
SA 4.0)



### Abstrak

IMM merupakan ORTOM dari Muhammadiyah khusus sebagai wadah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran IMM dengan berbagai kegiatannya seperti (Darul Arqam Dasar) DAD dapat membentuk perilaku keagamaan di UMMUBA. Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diambil melalui kuesioner kepada Anggota IMM yang telah mengikuti DAD sebanyak 27 orang. Kuesioner berupa angket dengan 8 (delapan) pertanyaan dengan skala likert. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan ada kontribusi dari IMM dalam membentuk perilaku keagamaan dalam bentuk DAD, kajian keislaman serta dari Implementasi mata Kuliah Al Islam Kemuhammadiyah. Melalui pengkaderan DAD IMM dan kajian kajian keislaman yang dilakukan dapat menjadi acuan serta implementasi dari kader IMM dalam perilaku keseharian baik itu didalam kampus maupun di luar kampus. kader-kader atau tenaga penggerak yang berkemampuan dan memiliki integritas yang kuat dalam mengemban misi Gerakan Muhammadiyah, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku beragama dalam diri kader sesuai mengikuti pengkaderan dan kajian keislaman serta memahami visi dan misi perjuangan Muhammadiyah.

### Abstract

IMM is the student wing of Muhammadiyah, specifically serving as a platform for university students. This study aims to assess the extent of IMM's role in shaping religious behavior at UMMUBA through various activities, such as the Basic Darul Arqam (DAD). The objective of this research is to determine the contribution of the Muhammadiyah Student Association (IMM) in forming the religious behavior of students at Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. This research is a qualitative descriptive study using primary data sourced from questionnaires distributed to 27 IMM members who have participated in DAD. The questionnaire consists of eight questions using a Likert scale. The results of this study reveal that IMM contributes to shaping religious behavior through DAD, Islamic studies, and the implementation of the Al-Islam Kemuhammadiyah course. Through the DAD cadre training and Islamic studies conducted by IMM, these activities can serve as a reference and implementation for IMM members in their daily behavior, both on and off-campus. The cadres or driving forces, who are capable and possess

*strong integrity in carrying out the mission of the Muhammadiyah Movement, are expected to experience a change in religious behavior after participating in the training and Islamic studies, as well as understanding the vision and mission of Muhammadiyah's struggle.*

## 1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan siswa di perguruan tinggi. Juga bisa diartikan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi atau universitas (Anwar & Muhayati, 2021). Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa. Akan Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai pelajar di sebuah perguruan tinggi hanya untuk syarat administratif menjadi mahasiswa (Rosita, 2019)

Mahasiswa dalam tatanan masyarakat, dimanapun mereka berada di dunia, tidak diragukan lagi memiliki peran yang unik dan penting dalam perjalanan negara ini (Pratama et al, 2023) (Kamhar & Lestari, 2019) (Kom, 2020). Mahasiswa sebagai salah satu kekuatan moral negara merupakan salah satu sumber kepemimpinan negara, mereka mempunyai banyak intelektualitas negara, dan mereka dapat mempengaruhi perubahan sosial dan perubahan sosial, itu karena suatu alasan (Widjanarko et al, 2021) (Pragholapati & Ulfritri, 2019) (Zabir, 2017). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sebagai salah satu elemen bangsa ini tentu memiliki peran strategis untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik (Sukmawati & Rafni, 2020). Tuntutan zaman yang menginginkan mahasiswa menjadi *Agen Of Change* di suatu bangsa yang harus diwujudkan oleh IMM menjadi sebuah tanggungjawab besar untuk diembannya. Untuk mewujudkan IMM sebagai *Agen Of Change*, dibutuhkan kualifikasi kader yang kompeten dalam perjuangan Islam sehingga mampu melakukan perubahan sosial (Sari & Arif, 2020) (Pribadi 2016).

Awal mula nya IMM masuk dan berjalan di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) pada tahun November 2021 diadakan dikampus Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dan merupakan pengkaderan utama tingkat dasar bagi Mahasiswa Ummuba yang mendaftarkan dirinya menjadi calon kader IMM nantinya. Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai organisasi otonomi Muhammadiyah diharapkan memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter keislaman peserta didik. Sebab, dalam sudut pandang Islam, akhlak Islam bersumber dari akidah yang jelas dan kuat yang mendorong umat Islam untuk mengamalkan syariat SWT yang berarah kepada Allah, sehingga menanamkan dalam diri setiap individu akhlak yang mulia (Hal ini karena mencerminkan akhlak yang mulia dalam kepribadian seseorang).

Perkembangan zaman yang semakin cepat membawa perubahan signifikan yang mempengaruhi perilaku mahasiswa, baik dalam aspek beragama, sosial, maupun aspek lainnya (Muliani et al, 2021). Salah satu fenomena yang dapat diamati adalah maraknya prostitusi di kalangan mahasiswa, penggunaan narkoba, dan perundungan (Ichsan et al, 2022). Fenomena-fenomena ini menunjukkan adanya tantangan serius yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menavigasi kehidupan mereka di tengah perubahan sosial yang cepat (Merlina & Nuraini, 2020). Persoalan ini menjadi tantangan khusus bagi Ikatan Mahasiswa

Muhammadiyah (IMM) sebagai wadah mahasiswa di institusi Pendidikan (Malik & Arif, 2020). IMM diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut, karena mahasiswa memainkan peran penting sebagai agen perubahan dalam pembangunan bangsa di masa depan (Harahap et al, 2021) (Yusnan et al, 2023) (Risman et al, 2022). Dalam menghadapi masalah ini, IMM perlu memperkuat nilai-nilai moral dan etika, serta memberikan bimbingan yang tepat untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan yang kompleks ini dengan bijak.

Fenomena sikap atau tingkah laku mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo mengindikasikan bahwa tingkat pembinaan mereka masih perlu ditingkatkan. Salah satu aspek yang mencerminkan hal ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih belum memadai di kalangan banyak mahasiswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar merupakan hal dasar bagi mahasiswa di universitas berbasis Islam seperti ini, namun kenyataannya masih banyak yang belum mampu melakukannya dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pembinaan spiritual dan keagamaan di universitas tersebut. Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya sholat juga masih perlu ditingkatkan. Terdapat banyak mahasiswa yang tidak mengindahkan adzan, dan saat waktu sholat tiba, mereka masih sibuk dengan aktivitas lain. Ini mencerminkan kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjalankan ibadah tepat waktu. Selain itu, masih ada mahasiswa yang mengenakan busana yang tidak sesuai dengan standar umum masyarakat, yang menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih memperhatikan aspek etika dan norma berpakaian. Semua ini menekankan perlunya peningkatan dalam pembinaan mahasiswa, baik dalam aspek spiritual, kesadaran ibadah, maupun etika berpakaian, untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam

Penelitian yang relevan dengan penelitian diatas juga mengkonfirmasi bahwa peran IMM mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku keagamaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pribadi, 2016) yang berjudul "Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Imm) Dalam Membentuk Perilaku Beragama Mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah" dari hasil penelitian ini bahwa Keberadaan IMM di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Palopo sangat berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku beragama mahasiswa. Melalui pengkaderan DAD, Darul Arqam Madya dan Kajian-kajian Keislaman diharapkan dapat memberikan pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2019) yang berjudul "Peran Mahasiswa Di Masyarakat" dari hasil penelitian ini bahwa Sebagai kaum intelektual sudah seharusnya mahasiswa mampu memainkan 4 (empat) peran pokok (agent of change, social control, iron stock dan moral force) di masyarakat dengan tetap berpegang teguh pada kearifan lokal. Sehingga respon positif dari masyarakat atas aktifitas (kiprah) yang mahasiswa lakukan akan lahir dengan sendirinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosita & Nugroho, 2019) yang berjudul "Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Islami Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto" dari hasil penelitian ini bahwa peranan kader IMM untuk membentuk karakter Islami mahasiswa yaitu dengan berperan sebagai mentor di kegiatan mentoring, dan menjadi tutor bimbingan baca Al-Qur'an.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah Muara Bungo sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan hadir untuk mewujudkan cita-cita tersebut, menghasilkan lulusan yang berwawasan Islami. IMM diharapkan menjadi panutan dalam beraktiftas di dalam maupun luar kampus, yang mencerminkan akhlak mulia serta taat dalam perintah agama.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena tertentu melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pendekatan ini fokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan pandangan partisipan terhadap suatu isu atau kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diambil melalui kuesioner kepada Anggota IMM yang telah mengikuti DAD sebanyak 27 orang. Kuisisioner berupa angket dengan 8 (delapan) pertanyaan dengan skala linkert.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei. Survei dapat menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan IMM serta dampaknya terhadap perilaku keagamaan mereka. Selain itu, observasi partisipatif dalam kegiatan IMM juga dapat digunakan untuk melihat langsung bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi pada pembentukan perilaku keagamaan mahasiswa. Kombinasi dari teknik-teknik ini akan memberikan data yang komprehensif dan mendalam mengenai kontribusi IMM dalam konteks tersebut.

Teknik analisis data dilakukan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil survei untuk menghitung frekuensi dan persentase, guna menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban. Analisis ini melibatkan keterlibatan DAD dalam IMM dengan perilaku mahasiswa. Hasil analisis ini akan diinterpretasikan untuk memahami sejauh mana kontribusi IMM mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil**

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo berperan signifikan dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa. Melalui berbagai program DAD kegiatan ini menunjukkan: 1) Pengkaderan dan kajian keislaman mengkaji tentang permasalahan keagamaan; 2) Peran IMM sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku keagamaan mahasiswa; 3) Kebijakan pimpinan ummuba mempengaruhi perubahan perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik; 4) Segi pendanaan yang dialokasikan ummuba membina perilaku keagamaan mahasiswa telah cukup; 5) Implementasi kebijakan yang ditetapkan ummuba mempengaruhi perubahan perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik; 6) SDM yang dimiliki Ummuba telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik; 7) Alokasi waktu yang diberikan oleh ummuba telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik; 8) Sarana dan fasilitas yang diberikan oleh ummuba telah memadai dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik. Dengan pendekatan holistik, IMM membantu menciptakan lingkungan

kampus yang religius dan kondusif bagi pengembangan karakter islami di kalangan mahasiswa.

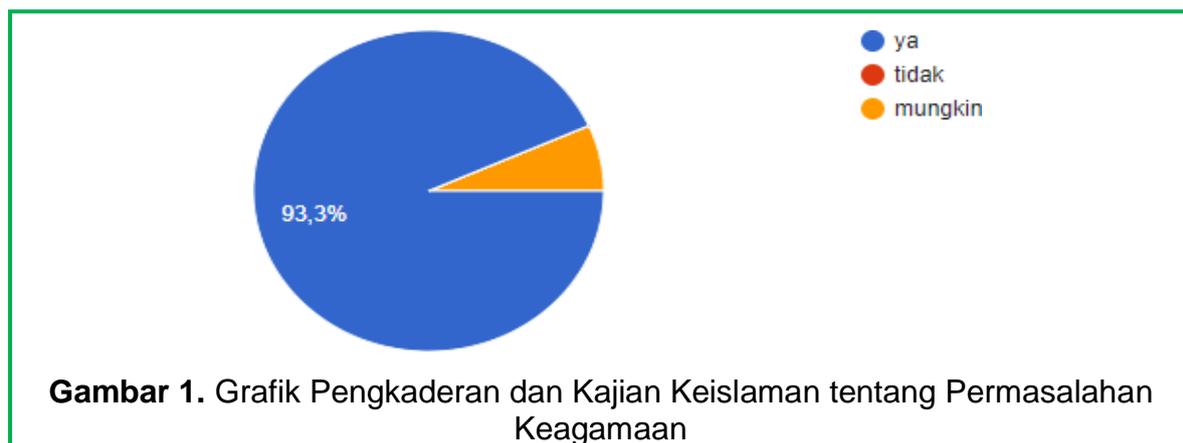
**Tabel 1.** Data responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	8
Perempuan	19
Total	27

Tabel di atas menunjukkan data yang dikumpulkan, terdapat total 27 responden yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki, yaitu sekitar 70% perempuan dan 30% laki-laki. Distribusi yang tidak merata ini bisa memberikan wawasan mengenai preferensi atau kecenderungan tertentu dalam kelompok populasi yang diteliti, serta mempengaruhi analisis dan kesimpulan yang diambil dari data tersebut

### **Pengkaderan dan Kajian Keislaman tentang Permasalahan Keagamaan**

Pengkaderan dan kajian keislaman tentang permasalahan keagamaan menjadi inti dari kontribusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Melalui berbagai program pengkaderan, IMM memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Kajian keislaman yang secara rutin dilakukan membahas isu-isu keagamaan kontemporer, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan menemukan solusi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

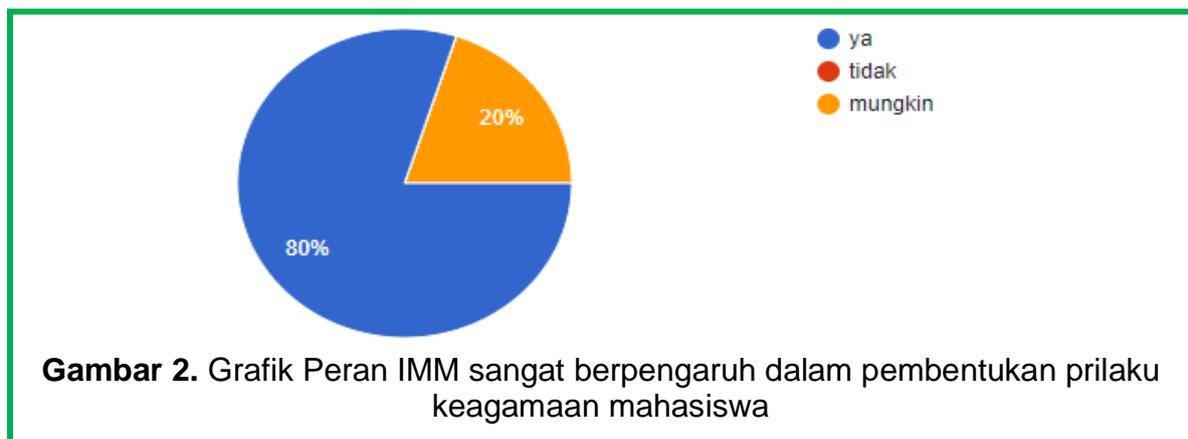


Grafik di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ini diperoleh hasil 93,3% menjawab “ya” dan 6,7% menjawab “mungkin”. IMM dalam setiap acara atau kegiatan selalu memasukkan materi tentang permasalahan keagamaan, seperti tentang tata cara ibadah yang sesuai dengan Keputusan Tarjih mulai dari sholat, puasa serta hal ibadah wajib lainnya. Materi ini diharapkan mampu membuat anggota IMM lebih memahami ibadah mulai dari tata cara sampai makna yang terkandung didalamnya. Secara substansial, arah perkaderan dan kajian keislaman dalam kemuhammadiyah adalah penciptaan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas akademik yang memadai sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman, yang berakhlak mulia dengan proyeksi sikap individual

yang mandiri, bertanggung jawab dan memiliki komitmen dan kompetensi perjuangan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar.

### Peran IMM sangat berpengaruh dalam pembentukan prilaku keagamaan mahasiswa

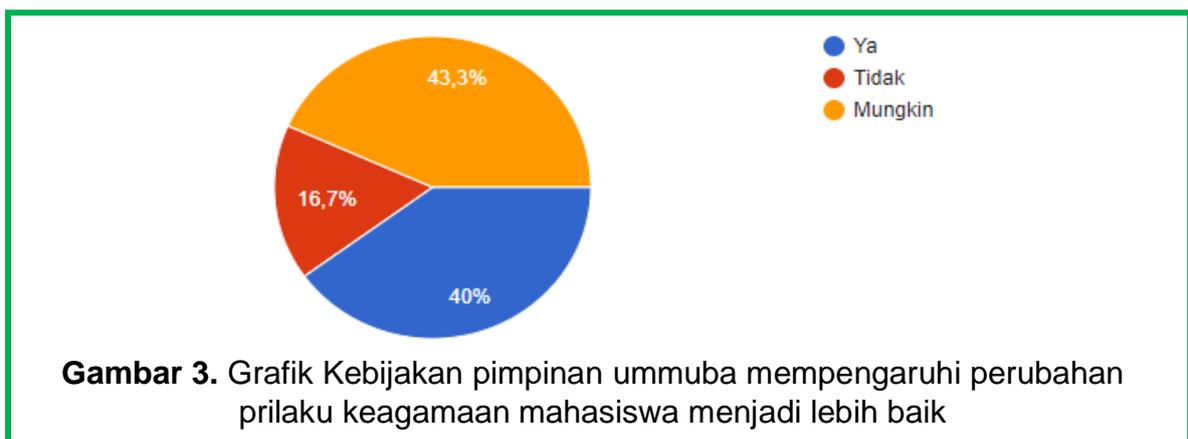
Peran IMM sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku keagamaan mahasiswa melalui pelaksanaan program pengkaderan dan kajian keislaman yang intensif. Dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan rutin, pelatihan karakter, dan diskusi mendalam mengenai permasalahan keagamaan, IMM tidak hanya memperkuat pemahaman mahasiswa tentang ajaran Islam tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Grafik di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa IMM menjawab 80% “ya” dan 20 % menjawab “mungkin”. IMM menjadi pionir dalam memberikan contoh berperilaku yang baik di dalam kampus khususnya dan diluar kampus umumnya. Kader IMM harus mampu mencerminkan prilaku sopan santun dalam bergaul, tepat waktu dalam ibadah serta kritis dalam berpikir. Kader IMM

### Kebijakan pimpinan UMMUBA mempengaruhi perubahan prilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik

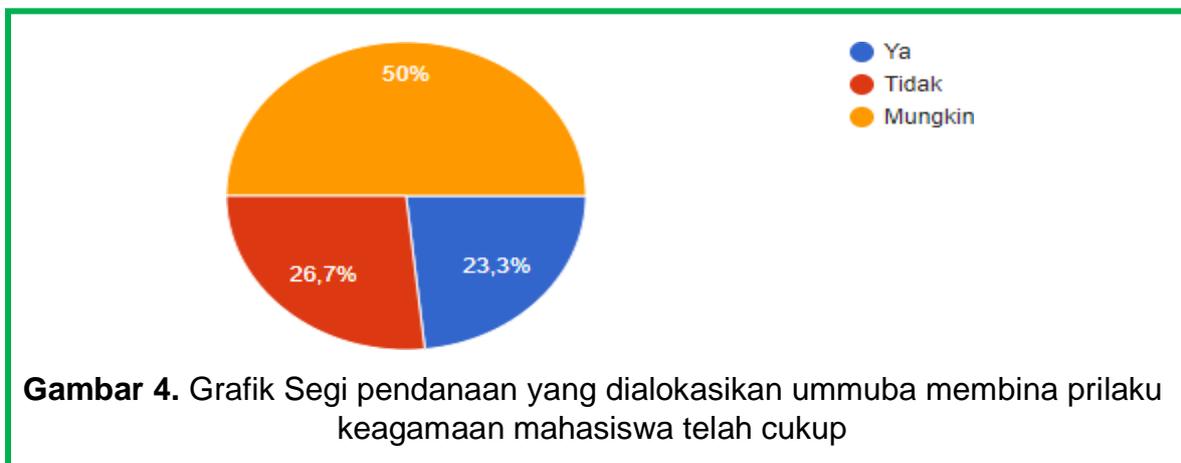
Kebijakan pimpinan Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) mempengaruhi perubahan perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik dengan mendukung secara aktif peran IMM dalam pengkaderan dan kajian keislaman.



Di UMMUBA kebijakan pimpinan turut mempengaruhi perilaku beragama mahasiswa karena adanya sinergitas antara pimpinan dan kepentingan mahasiswa khususnya dibidang keagamaan. Pimpinan membuat kebijakan yang sesuai dengan Al Islam Kemuhammadiyah serta memberikan contoh bagi seluruh civitas dan mahasiswa. 40 % menjawab “iya”, 43,3 % menjawab “mungkin” dan sisanya menjawab “tidak”.

### **Segi pendanaan yang dialokasikan UMMUBA membina prilaku keagamaan mahasiswa telah cukup**

Segi pendanaan yang dialokasikan oleh Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) untuk membina perilaku keagamaan mahasiswa telah cukup mendukung efektivitas program-program IMM dalam mencapai tujuannya. Alokasi dana yang memadai memungkinkan IMM untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, pelatihan, dan kajian yang mendalam, serta memfasilitasi pengembangan karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan dukungan finansial yang solid dari UMMUBA, IMM dapat menjalankan program-programnya dengan optimal, menciptakan lingkungan kampus yang mendukung penguatan keimanan, dan memastikan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa terus berkembang menjadi lebih baik.

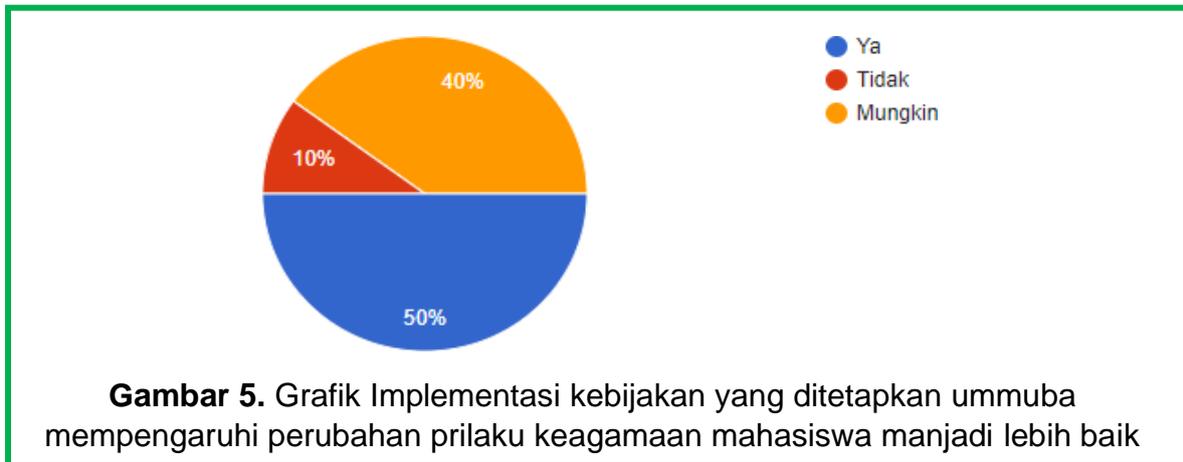


Pendanaan yang memadai akan mempermudah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan keagamaan. Kegiatan IMM seperti pengajian rutin dengan membahas isu-isu strategis dengan mengundang narasumber baik itu dari internal dosen maupun dari luar. 23,3% menjawab “iya, 26,7% menjawab “tidak” mungkin dan 50% menjawab “tidak”. Untuk saat ini alokasi terhadap IMM masih kurang dari yang diharapkan karena berbagai factor. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan dengan skala prioritas

### **Implementasi kebijakan yang ditetapkan UMMUBA mempengaruhi perubahan prilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik**

Implementasi kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) mempengaruhi perubahan perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik dengan menyediakan kerangka kerja yang mendukung kegiatan keagamaan dan pengembangan karakter melalui IMM.

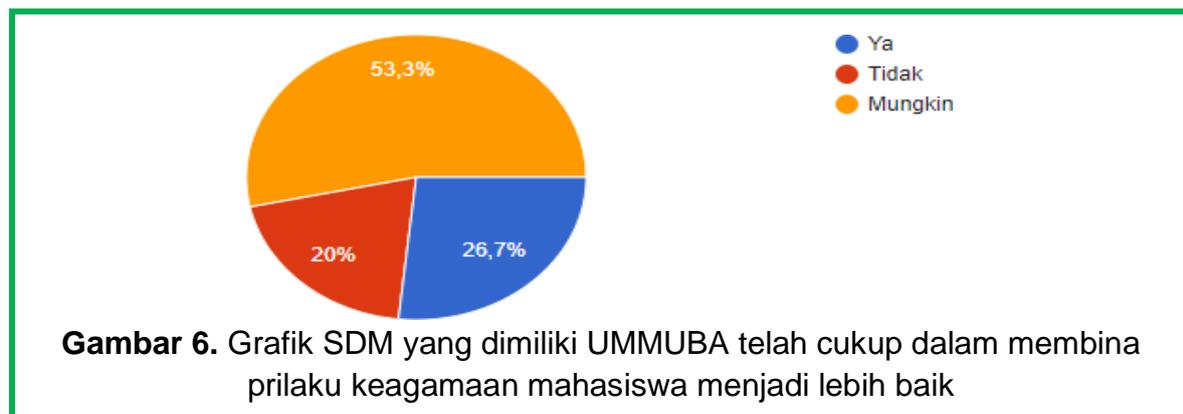
Kebijakan tersebut, yang mencakup alokasi pendanaan yang memadai dan dukungan administratif untuk program-program keagamaan, memungkinkan IMM untuk menjalankan inisiatif seperti kajian keislaman dan pelatihan kader dengan efektif.



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 50% responden menjawab “ya”, dan 40% yang menjawab “mungkin”, 10% responden yang menjawab “tidak”. Implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan sarana-sarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Proses implementasi kebijakan publik baru dapat dimulai apabila tujuan-tujuan kebijakan publik telah ditetapkan, program-program telah dibuat, dan dana telah dialokasikan untuk pencapaian tujuan kebijakan tersebut. Diantara kebijakan yang dilakukan adalah setiap waktu sholat semua kegiatan dihentikan dan mahasiswa mengikuti sholat berjamaah dimasjid.

### **SDM yang dimiliki UMMUBA telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik**

SDM yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik, karena mereka secara aktif terlibat dalam mendukung dan mengelola program-program IMM yang bertujuan mengembangkan karakter dan spiritualitas mahasiswa.

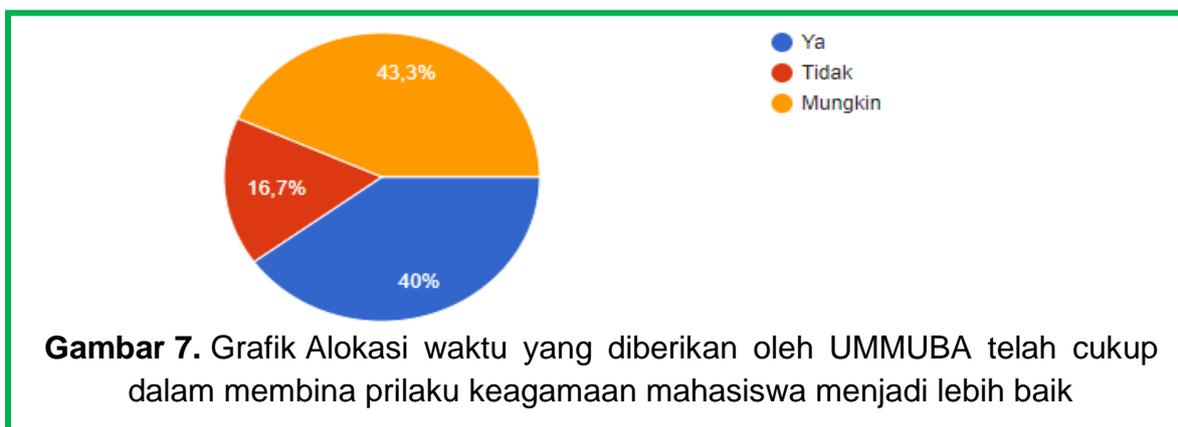


SDM merupakan bagian terpenting dalam sebuah organisasi yang akan bekerja untuk mencapai tujuan. SDM dalam hal ini unsur pimpinan, dosen dan

tenaga pendidikan menjalankan komitmen yang telah dituangkan dalam berbagai kebijakan serta memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa untuk menjadi panutan khususnya di dalam lingkungan kampus. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 26,7% responden menjawab “ya”, dan 53,3% yang menjawab “mungkin” , 20% responden yang menjawab “tidak”.

### **Alokasi waktu yang diberikan oleh UMMUBA telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik**

Alokasi waktu yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) untuk kegiatan keagamaan telah cukup dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik, karena waktu yang dialokasikan memungkinkan pelaksanaan program-program IMM dengan optimal. Dengan adanya jadwal yang memadai untuk kajian keislaman, pengkaderan, dan aktivitas keagamaan lainnya, mahasiswa memiliki kesempatan yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan yang memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan mereka.



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 40% responden menjawab “ya”, dan 43,3% yang menjawab “mungkin”, 16,7% responden yang menjawab “tidak”. Proses pembelajaran melalui mata kuliah khususnya Al Islam Kemuhammadiyah diberikan kepada mahasiswa dengan materi mulai dari ibadah sampai organisasi Muhammadiyah. Kegiatan IMM diberikan keleluasaan waktu yang memungkinkan untuk mengadakan kegiatan.

### **Sarana dan fasilitas yang diberikan oleh UMMUBA telah memadai dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik**

Sarana dan fasilitas yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) telah memadai dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik, karena dukungan infrastruktur yang memadai memungkinkan IMM untuk melaksanakan berbagai program keagamaan dengan lebih efektif. Dengan adanya ruang khusus untuk kajian, tempat ibadah yang nyaman, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan teknologi informasi, mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk memperdalam pengetahuan dan praktik keagamaan mereka. Fasilitas yang memadai mendukung kegiatan rutin IMM, seperti pengajian, seminar, dan pelatihan, sehingga meningkatkan kualitas pengembangan spiritual mahasiswa dan memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam.



Muhammadiyah bukan milik pribadi, golongan atau pimpinan anal usaha. Oleh karena itu Segala sarana yang ada diharuskan digunakan untuk menunjang segala aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan persyarikatan. Hal inilah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Ikatan mahasiswa Muhammadiyah untuk menggunakan fasilitas kampus yang ada. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa 40% responden menjawab "ya", dan 43,3% yang menjawab "mungkin", 16,7% responden yang menjawab "tidak". Sebagai kampus yang masih berkembang tentu banyak fasilitas yang belum terpenuhi dari berbagai sisi. Pemanfaat yang sebaiknya merupakan kunci dalam pembinaan perilaku keagamaan.

### 3.2 Pembahasan

Pengkaderan dan kajian keislaman yang mendalam memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa. Melalui program-program yang diselenggarakan oleh IMM dan kebijakan pimpinan Ummuba, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendalami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari segi pendanaan, SDM, alokasi waktu, serta sarana dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk memastikan efektivitas pembinaan keagamaan ini. Pendanaan yang cukup memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan, sementara SDM yang kompeten dan fasilitas yang memadai mendukung tercapainya tujuan pembinaan yang optimal. Selain itu, implementasi kebijakan yang konsisten dan baik oleh Ummuba memiliki dampak langsung terhadap perubahan perilaku keagamaan mahasiswa. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan terencana, serta alokasi waktu dan sumber daya yang tepat, mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan spiritual mereka. Secara keseluruhan, keberhasilan dalam membina perilaku keagamaan mahasiswa tidak hanya bergantung pada satu aspek saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi faktor-faktor seperti kebijakan, pendanaan, SDM, dan fasilitas yang saling mendukung.

### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan: 1) Keberadaan IMM mempunyai pengaruh yang baik dalam perilaku mahasiswa. Melalui pegkaderan DAD IMM dan kajian kajian keislaman yang dilakukan dapat menjadi acuan serta implementasi dari kader IMM dalam perilaku keseharian baik itu didalam kampus maupu di luar kampus. kader-kader atau tenaga penggerak yang berkemampuan dan memiliki integritas yang kuat dalam mengemban misi Gerakan Muhammadiyah, sehingga

diharapkan terjadi perubahan perilaku beragama dalam diri kader sesuai mengikuti pengkaderan dan kajian keislaman serta memahami visi dan misi perjuangan Muhammadiyah; 2) Universitas Muhammadiyah Muara Bungo mendukung perubahan perilaku keagamaan mahasiswa menjadi lebih baik mulai dari kebijakan pimpinan dalam melaksanakan program-program dan mampu melibatkan seluruh lapisan organisasinya; 3) Pendanaan untuk kegiatan maupun fasilitas memang diakui masih kurang, kedepan alokasi dana untuk IMM diharapkan dapat memenuhi semua kegiatan yang telah direncanakan; dan 4) IMM harus mampu menjadi pionir dalam Gerakan perubahan kearah yang lebih baik terutama dalam bersikap. Sebagai kader tentu cita cita Muhammadiyah harus diwujudkan melalui sikap, Tindakan, serta berpikir yang kritis terhadap isu-isu yang luas.

### Daftar Pustaka

- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama islam pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1-15.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32-43
- Febrianto, Syaiful Eko. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama." *JMPIS, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(2):598-609.
- Harahap, A. F. H., Monang, S., & Muchsin, K. (2021). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual Mahasiswa di Kota Medan. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 2(2), 62-68.
- Herdiansyah, Haris. (2010) Metodologi penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., Panggabean, N. R., & Nst, V. F. H. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Generasi Milenial Terhadap Perkoperasian Di Era Industri 4.0 Pada Mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), 1-11.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kom, A. M. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64-70.
- Malik, V. S. H., & Arif, D. B. (2020). Peranan organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Djazman Al Kindi Kota Yogyakarta Dalam Penguatan Keterampilan Berpartisipasi Kader. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 79-86.
- Merlina, M., & Nuraini, A. (2020). Analisis Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Peranan Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 149-

162.

- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya peran literasi digital bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87-92.
- Pratama, Y. A., Rumangkit, S., Darmawan, A., & Mousadecq, A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Calon Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung. *Jurnal Humanipreneur*, 2(2), 1-9.
- Pribadi, Imam. 2016. "Dalam Membentuk Perilaku Beragama Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah." *Jurnal Voice Of Midwifery* 05(07):39–54.
- Pragholapati, A., & Ulfritri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 115-126.
- Risman, K., Rahim, A., & Salsabila, N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mahasiswa Melalui Perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 167-174.
- Rosita, N. A. (2019). *Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Membentuk karakter Islami Mahasiswa*. PAI.UMP.
- Sari, N., & Arif, D. B. (2020). Membangun kepemimpinan profetik kader ikatan mahasiswa Muhammadiyah. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1).
- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 3(2), 191-199.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & Robani, M. E. (2021). Peran mahasiswa sebagai penggerak literasi bahasa dalam program kampus mengajar di sd negeri 02 longkeyang, kabupaten pemalang, provinsi jawa tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni* (Vol. 1, pp. 237-241).
- Yusnan, M., Kamasiah, K., Karim, K., & Iye, R. (2023). Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian pada Kegiatan Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Baubau. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 87-94.
- Zabir, M. (2017). Manajemen pendistribusian zakat melalui program unggulan beasiswa oleh baitul mal aceh. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 1(1), 131.